

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan terpenting bagi anak. Anak dan remaja didalam keluarga berkedudukan sebagai anak didik dan orang tua sebagai pendidiknya. Dasar dan tujuan pendidikan keluarga bersifat individual, sesuai dengan pandangan hidup keluarga masing – masing .

Setiap keluarga akan mendidik anaknya berdasarkan kaidah – kaidah agama, dengan tujuan untuk menjadikan anaknya menjadi orang yang soleh dan senantiasa taqwa dan iman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam pengembangan dan pembentukan kepribadian siswa ada beberapa faktor yang mempengaruhi, baik yang berasal dari dalam (faktor internal) maupun yang berasal dari luar (faktor eksternal) diri siswa. Yang menjadi faktor internal siswa adalah faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kematangan fisik. Sedangkan yang menjadi faktor eksternal adalah faktor lingkungan baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat.

Keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam perkembangan dunia pendidikan. Karena keluarga merupakan awal terjadinya interaksi antara orang tua dan anak, sehingga pendidikan yang pertama dilakukan adalah di keluarga. Oleh karena itu keluarga banyak berperan dalam mengembangkan pendidikan.

Kebutuhan anak harus dipenuhi orang tuanya yaitu : makan, minum, pakaian, rasa kasih sayang, perhatian, rasa aman dan hiburan yang cukup. Anak juga diajak untuk berdiskusi dan saling terbuka dalam keluarga, sehingga semua keluarga bisa mengerti dan saling memahami. Tanpa adanya keterbukaan dan keharmonisan dalam keluarga maka keluarga tersebut tidak akan harmonis. Bimbingan dan didikan yang diberikan orang tua akan menjadi bekal anak ketika beranjak dewasa nanti.

Sekolah bertanggung jawab bukan hanya dalam mencetak siswa yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi juga dalam jati diri, karakter dan kepribadian. Menurut Ali dan Asori (dalam Priatini 2008 : 44) menyatakan bahwa “sekolah berperan dalam proses perkembangan hubungan sosial remaja, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mempunyai disiplin yang baik”.

Pembentukan watak dan pendidikan karakter melalui sekolah, tidak bisa dilakukan semata – mata melalui pembelajaran pengetahuan, tetapi adalah melalui penanaman atau pendidikan nilai – nilai.

Keadaan lingkungan sekolah juga akan sangat mempengaruhi perkembangan anak didik, siswa yang masuk ke sekolah dengan lingkungan yang tidak baik tentu sedikit banyaknya akan mempengaruhi karakter anak didik. Lingkungan sekolah yang seharusnya adalah lingkungan sekolah yang dapat mendorong dan merangsang siswa untuk belajar dan juga dapat memberi rasa aman bagi anak didik.

Dari pengamatan penulis di lokasi penelitian, secara umum anak didik yang bersekolah di SMA Tunas Kartika I-1 Medan berasal dari keluarga yang

mampu, dilihat dengan banyaknya anak didik yang membawa kendaraan sendiri ke sekolah sekitar \pm 90 sepeda motor ada di parkir motor yang kebanyakan milik siswa, bahkan tidak sedikit anak didik ada yang diantar dan di jemput supir pribadinya. Karakter anak didik di SMA Tunas Kartika I-1 Medan banyak mengalami kemerosotan karakter dan moral pada pelajar sudah mulai dapat dilihat seperti melanggar peraturan lalu lintas yakni banyaknya murid yang membawa kendaraan sepeda motor tanpa menggunakan helm, dan beberapa murid yang masih di bawah umur dan tidak memiliki SIM namun tetap membawa sepeda motornya ke sekolah. Hal ini di karenakan sang anak tidak takut pada polisi karena orang tua mereka yang kebanyakan bekerja sebagai anggota TNI sehingga beberapa anak itu merasa akan di bela oleh orang tuanya.

Sering juga penulis melihat banyak siswa yang berada di luar lingkungan sekolah pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, seperti berada di warung internet, di tempat perbelanjaan. menurut Musfiroh(dalam Galeh 2012 : 2) menyatakan bahwa “terdapat sepuluh tanda perilaku manusia yang menunjukkan kearah kehancuran suatu bangsa, yaitu meningkatnya kekerasan di kalangan remaja, ketidak-jujuran, rasa tidak hormat kepada orang tua, guru dan pemimpin, pengaruh adanya grup terhadap tindakan kekerasan, meningkatnya kecurigaan dan kebencian, penggunaan bahasa yang memburuk, penurunan etos kerja, menurunnya rasa tanggung-jawab, dan meningginya perilaku merusak diri.

Jika melihat kedisiplinan guru di SMA Tunas Kartika I-1 Medan sudah cukup baik, jarang ada guru yang tidak datang ataupun terlambat. Fasilitas di

SMA Tunas Kartika I-1 Medan juga cukup memadai seperti lapangan yang cukup untuk kegiatan olah raga siswa, laboratorium untuk kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya pengaruh keluarga dan sekolah terhadap karakter siswa maka penulis merasa tertantang untuk meninjau hal ini lebih lanjut dalam wujud skripsi dengan judul :

“Pengaruh Perhatian Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas X SMA Tunas Kartika I-1 Medan”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah perhatian keluarga siswa kelas X di SMA Kartika I-1 Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
2. Bagaimanakah lingkungan sekolah di SMA Kartika I-1 Medan Tahun Ajaran 2013/2014
3. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap perkembangan karakter siswa kelas X di SMA Kartika I-1 Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
4. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap perkembangan karakter siswa kelas X di SMA Kartika I-1 Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
5. Apakah ada pengaruh perhatian keluarga dan lingkungan sekolah terhadap perkembangan karakter siswa kelas X di SMA Kartika I-1 Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?

3. Pembatasan Masalah

Setelah memperhatikan latar belakang dan identifikasi masalah, perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil yang sebaik mungkin. Pembatasan masalah ini dimaksudkan untuk membantu mengarahkan pada masalah yang sebenarnya. Untuk itu perlu dibuat batasan hanya pada :

1. Keluarga yang diteliti adalah keluarga siswa kelas X SMA Kartika I-1.
2. Lingkungan Sekolah yang diteliti adalah lingkungan sekolah kelas X SMA Kartika I-1.
3. Karakter yang diteliti adalah karakter siswa kelas X SMA Kartika I-1.

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh perhatian keluarga terhadap perkembangan karakter siswa kelas X di SMA Kartika 1-I Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap perkembangan karakter siswa kelas X di SMA Kartika 1-I Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
3. Apakah ada pengaruh perhatian keluarga dan lingkungan sekolah terhadap perkembangan karakter siswa kelas X SMA Kartika 1-I Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?

5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian keluarga terhadap perkembangan karakter siswa kelas X SMA Tunas Kartika I-1 Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap perkembangan karakter siswa kelas X SMA Tunas Kartika I-1 Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian keluarga dan lingkungan sekolah terhadap perkembangan karakter siswa kelas X SMA Tunas Kartika I-1 Medan

6. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri guna meningkatkan pengetahuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung dalam lingkungan sekolah.
2. Sebagai bahan masukan bagi orang tua dan guru untuk membantu mengembangkan karakter anak didik
3. Sebagai sumbangan pemikiran bagi khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan perbandingan penelitian selanjutnya.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam upaya peningkatan dan pengembangan karakter anak didik.